

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku beragama yang terjadi pada santri pondok pesantren Al Khairaat Putra Kab Malinau ,dimana kehidupan beragama mereka di pondok pesantren sangat rajin dan teratur tetapi ada juga beberapa yang belum terbiasa. Ada berbagai macam kegiatan di pondok pesantren banyak kegiatan keagamaan yang membuat responden merasa lebih religious dan lebih rajin melakukan ibadah perilaku beragama santri yang lebih rajin dari sebelumnya disebabkan karena adanya aturan-aturan dan pengurus pondok pesantren yang ketat menjaga aturan .namun ada beberapa santri yang ketika kembali kerumah kembali mengalami perubahan perilaku beragama.

Bentuk perilaku beragama santri pondok pesantren Al Khairaat adalah Shalat, Puasa, membaca Al-Qur'an dan lain-lain. Beberapa para santri mengalami perubahan dalam tingkat keagamaan dan perilaku yang mana tingkat beragama dan perilaku yang semakin menurun karena ketika kembali ke rumah mereka mengakui menemukan hal baru dan pengaruh budaya luar yang ada pada

lingkungan sekitarnya. Sehingga mereka menjadi mengabaikan tanggung jawab sebagai santri sebagai seorang muslim dengan mengabaikan perintah agama seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an berbusana yang syar'i, dan lain-lain

2. Proses bimbingan perilaku beragama di Pondok Pesantren Al-Khairaat Putra Kab Malinau Kalimantan Utara dilaksanakan secara intensif, yaitu meliputi kegiatan formal dan nonformal. Kegiatan formal yaitu kegiatan yang dilaksanakan berupa pembelajaran didalam ruang kelas, yang mana dalam pembelajaran ini dibagi menjadi dua, antara lain sekolah umum/mts (pagi hari sampai siang hari) dan sekolah mondok (soreh hari sampai malam hari dan dilanjutkan subuh hari). Adapun kegiatan nonformal yaitu kegiatan penunjang dan menjadi pelengkap untuk kegiatan formal itu sendiri. Yang mana para santri diharapkan mampu mengembangkan potensi dari dalam dirinya.
3. Faktor yang mempengaruhi perilaku beragama pada santri pondok pesantren Al-Khairat, yang di ungkapkan oleh salah satu responden factor yang mempengaruhinya adalah, kesadaran diri dan lingkungan. terkadang saat santri melakukan perilaku yang kurang baik lalu diberi sanksi di pondok pesantren ada saja pihak keluarga yang merasa keberatan dengan sanksi tersebut, tetapi ketika pondok pesantren menegaskan peraturan para santri sudah bisa di bimbing sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku tanpa campur dari wali

santri .disamping itu budaya luar juga turut mempengaruhi perilaku beragama ,membuat santri menjadi melalaikan kegiatan beragama seperti Sholat,puasa,membaca Al-Qur'an dan busana syar'i . tanpa adanya bimbingan yang jelas , yang mengakibatkan kemauan untuk kembali ke pesantren untuk mendalami ilmu agama itu menurun dan cenderung menjadi mengabaikan akan pentingnya nilai-nilai agama bagi individu .

## **B. Saran**

Setelah penulis mengetahui kejadian-kejadian ataupun permasalahan- permasalahan yang terjadi dan setelah penulis mengetahui hasil akhir dari penelitian ini , maka saran-saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

4. Para santri hendaknya menyaring terlebih dahulu budaya yang masuk dari luar. Selain itu mereka hendaknya memilah-milah kembali mana yang patut di ikuti dan mana yang tidak patut di ikuti ,agar tidak terjadi perubahan perilaku yang mengarah pada perubahan yang negative dan dapat merugikan diri sendiri ,lingkungan sekitar dan keluarga .
5. Faktor pendukung yang telah dimiliki hendaknya selalu dipertahankan dan dikembangkan berdasarkan kemampuan yang ada, agar kegiatan proses pembinaan perilaku serta belajar mengajar dapat tercapai dan terlaksana dengan hasil yang lebih baik.
6. Bagi orangtua agar selalu memberikan arahan kepada anak-anaknya

selaku santri pondok pesantren Al Khairaat Kab Malinau tentang pentingnya nilai- nilai agam yang ditanamkan pada remaja sejak dini

.

7. Sarana dan prasarana yang tidak mencukupi sebaiknya dilengkapi sesuai dengan kemampuan yang ada, guna meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran serta pengembangan dalam pembinaan perilaku terhadap santri.